

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pemerintah terus mengusahakan pemerataan atau perluasan akses terhadap pendidikan, peningkatan mutu, mengembangkan potensi peserta didik agar peserta didik menjadi manusia yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (USPN) No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kepemimpinan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru di sekolah merupakan salah satu komponen dari pendidikan, mengingat bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru adalah merupakan suatu kegiatan yang paling utama dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya, dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutunya. Hal ini sangat relevan jika dilihat dari konsep dan tujuan pendidikan yaitu merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi-potensinya (bakat, minat, dan kemampuannya). Kepribadian menyangkut masalah perilaku atau sikap mental dan kemampuannya meliputi masalah akademik dan

ketrampilan. Tingkat kepribadian dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang adalah merupakan suatu gambaran mutu dari orang yang bersangkutan.

Pendidikan yang bermutu adalah mengintegrasikan tiga bidang kegiatan utamanya secara sinergi, yaitu bidang administratif dan kepemimpinan, Bidang intruksional dan kurikuler, dan bidang Peningkatan mutu. Pendidikan yang hanya melaksanakan bidang administratif dan pengajaran dengan mengabaikan bidang bimbingan mungkin hanya akan menghasilkan individu yang pintar dan terampil dalam aspek akademik, tetapi kurang memiliki kemampuan atau kematangan aspek psikososiospritual.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga.

Pelaksanaan tugas, guru sebagai pendidik seharusnya memiliki sifat dan perilaku yang bersemangat dan penuh tanggung jawab. Kondisi guru seperti itulah yang menjadikan di setiap lembaga pendidikan formal menjadi meningkat sesuai dengan harapan kepala sekolah selaku pimpinan. Dengan adanya guru

yang mempunyai kinerja baik, maka sekolah akan lebih mudah mencapai hasil seperti apa yang diharapkan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan dan guru sebagai pendidik.

Sardiman (2005:125) mengemukakan guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana (Mulyasa 2004:25). Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional, pemerintah khususnya melalui Depdiknas terus menerus berupaya melakukan berbagai perubahan dan

pembaharuan sistem pendidikan kita. Salah satu upaya yang sudah dan sedang dilakukan, yaitu berkaitan dengan faktor guru. Lahirnya Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada dasarnya merupakan kebijakan pemerintah yang didalamnya memuat usaha pemerintah untuk menata dan memperbaiki mutu guru di Indonesia.

Jika kita amati lebih jauh tentang realita kompetensi guru saat ini agaknya masih beragam. Danim (2002) mengungkapkan bahwa salah satu ciri krisis pendidikan di Indonesia adalah guru belum mampu menunjukkan kinerja (*work performance*) yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru belum sepenuhnya ditopang oleh derajat penguasaan kompetensi yang memadai, oleh karena itu perlu adanya upaya yang komprehensif dalam kepemimpinan kepala sekolah guna meningkatkan kompetensi guru.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Tinangkung Utara.”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah :

1. Kepemimpinan kepala sekolah Sebagai Pemimpin dalam meningkatkan kinerja guru Di SMP Negeri 1 Tinangkung Utara
2. Kepemimpinan kepala sekolah Sebagai Manajer dalam meningkatkan kinerja guru Di SMP Negeri 1 Tinangkung Utara

3. Kepemimpinan kepala sekolah sebagai Supervisor dalam meningkatkan kinerja guru Di SMP Negeri 1 Tinangkung Utara
4. Kepemimpinan kepala sekolah Sebagai Edukator dalam meningkatkan kinerja guru Di SMP Negeri 1 Tinangkung Utara

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mendiskripsikan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Tinangkung Utara.
2. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru Di SMP Negeri 1 Tinangkung Utara.
3. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Tinangkung Utara.
4. Untuk mengetahui kendala dan solusi kepemimpinan kepala sekolah sebagai edukator dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Tinangkung Utara.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Kepada kepala sekolah meningkatkan hubungan kepala sekolah sebagai pemimpin, manajer, supervisor dan edukator dalam meningkatkan kinerja guru.
2. Manfaat untuk Guru yaitu membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya melalui kepemimpinan kepala sekolah.

3. Manfaat Bagi peneliti yaitu dapat menamba wawasan dan dijadikan sebagai bahan informasi bagi peneliti lanjut untuk mendalami dan memperluas kajian permasalahan mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.